

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN
INFORMATICS & BUSINESS INSTITUTE DARMAJAYA LAMPUNG**

Anggalia Wibasuri dan Addriansyah

Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung

ABSTRACT

Education is one of the requirements for improving the quality of human resources development goals. Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung is a vehicle for improving the quality of human resources. Success in learning can be affected by many factors, one of which is motivation, motivation to foster the spirit of learning so that students are motivated and happy to do the act of learning. Student learning motivation Informatics & Business Management Institute Darmajaya Lampung is not optimal, judging from the large number of students who have not reached 2.75 at 51%. This study aimed to measure the influence of motivation on student achievement Informatics & Business Management Institute Darmajaya Lampung.

The study population was all the management students of class of 2009, 2010 and 2011 during the year 2012 at the Institute of Informatics & Business Lampung Darmajaya of 588 students who subsequently obtained a sample of 85 respondents. Hypothesis testing results obtained amounted to 3,741t value > table 1.664. Motivation means significantly influence student achievement Informatics & Business Management Institute Darmajaya Lampung. The coefficient of determination value generating the value of r Square of 0.144 indicates that student achievement Informatics & Business Management Institute Darmajaya Lampung influenced by the motivation of 14.4%.

Keywords: Motivation, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Informatics & Business Institute Darmajaya adalah salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) terkemuka di Provinsi Lampung, berdiri pada tahun 1995, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Alfian Husin. Nama "DARMAJAYA" memiliki arti "Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian". Kampus terpadu Darmajaya dibangun diatas tanah seluas 2,5 hektar, yang beralamat di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, No.93B Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Program Pendidikan dan Bidang Keilmuan yang diselenggarakan hingga saat ini memiliki 8 (delapan) program studi, yaitu masing-masing antara lain : TI, SK, SI, MI, TK, MA, AK S1 dan AK D3.

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan IPK Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Informatics & Business Institute Darmajaya Tahun 2012

Jurusan Angkatan	Manajemen			Akuntansi		
	IPK		Total	IPK		Total
	> 2,75	< 2,75		> 2,75	< 2,75	
Angkatan 2009	93	46	139	101	28	129
Angkatan 2010	89	114	203	125	22	147
Angkatan 2011	115	109	224	136	37	173
Jumlah	287	301	588	362	87	449
Persentase	49%	51%	100%	81%	19%	100%

Sumber Data Sekunder : BAAK Informatics & Business Institute Darmajaya, 2012

Berdasarkan data BAAK Informatics & Business Institute Darmajaya pada tahun 2012 masih banyak mahasiswa jurusan manajemen yang belum mencapai ketentuan IPK standar 2,75 sebesar 51% dari 588 mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa jurusan akuntansi hanya sebesar 19% dari 449 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena masih banyak mahasiswa yang memprioritaskan kepentingan pribadi dibanding kepentingan kuliah, seperti kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas, tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk kuliah dan absen pada jam mata kuliah, sehingga berdampak kepada prestasi belajar yang menurun. Terdapat beragam jenis motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti cita-cita yang berbeda yang dimiliki setiap mahasiswa, kemampuan individu mahasiswa dalam hal pengetahuan dan ingatan, kondisi fisik dan psikologis mahasiswa, kondisi lingkungan mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu baik faktor dari dalam (internal) baik dari dalam diri mahasiswa, antara lain motivasi belajar, maupun faktor dari dalam akademik seperti kegiatan organisasi kampus. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mahasiswa diantaranya adalah lingkungan. Lingkungan keseharian mahasiswa tersebut, baik dari lingkungan kampus, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan.

Di Informatics & Business Institute Darmajaya terdapat beragam jenis kegiatan mahasiswa diluar materi perkuliahan mulai dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM). Sesungguhnya hal ini dapat berdampak signifikan kepada pembentukan motivasi dari dalam diri mahasiswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang berbeda-beda, mahasiswa yang terlalu aktif dalam kegiatan kampus cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang baik hal ini disebabkan oleh perhatian dan minat mahasiswa yang terbagi menjadi dua antara perkuliahan dan kegiatan mahasiswa, sehingga mahasiswa yang terlalu aktif dalam kegiatan tertinggal dari materi kuliah seperti tugas-tugas yang diberikan dosen dalam perkuliahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah ini apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Dramajaya Bandar Lampung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

Dalam proses belajarmotivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa yang berfungsi untuk mendorong timbulnya kemauan belajar, dan sebagai pengarah atau penggerak mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi dosen mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong dan senang untuk melakukan perbuatan belajar. Era globalisasi yang semakin modern seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana

untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Perguruan tinggi yang mempunyai tujuan menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk terjun langsung ke dunia kerja dan dunia usaha. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar dan suasana akademik yang mendukung bagi mahasiswa.

2.3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan. Adapun Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u 2004: 75). Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di kampus yang bersifat faktual dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian lewat nilai yang diberikan dosen. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006: 75). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

2.3 Hipotesis

Diduga terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang dilakukan adalah metode survey. Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Sedangkan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung angkatan 2009, 2010 dan 2011 sebanyak 588 orang. Penentuan jumlah sampel yang diambil mengacu pada teknik *slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel (responden dalam penelitian).

N = Jumlah populasi.

e = Kelonggaran sampel (10 %).

1 = Konstanta.

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut, jumlah sampel yang diambil dari populasi sebanyak 588 orang adalah : n = Jumlah n sebanyak 85 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

3.3 Konsep dan Operasional Variabel sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi (X)	Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. (Veithzal Rivai, 2006, p.455).	Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang dapat bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.	- Cita-cita atau aspirasi - Kemampuan belajar - Kondisi mahasiswa - Kondisi lingkungan - Unsur-unsur dinamis dalam belajar - Upaya dosen dalam pembelajaran mahasiswa	Likert
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u , 2004, p.75).	Prestasi belajar adalah hasil belajar yang didapat ketika mengikuti, mengerjakan tugas, dan kegiatan pembelajaran di kampus, yang di hasilkan dalam bentuk nilai atau angka.	- Faktor kecerdasan - Faktor bakat - Faktor minat dan perhatian - Faktor motif - Faktor cara belajar - Faktor lingkungan keluarga - Faktor lingkungan akademik	Likert

Berdasarkan variabel dan indikator-indikatornya menggunakan skala *likert*, karena penelitian ini dapat diukur dari tingkat motivasi terhadap prestasi belajar secara nyata.

3.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel *dependen* (Prestasi Belajar)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel *independen* (Motivasi)

Sumber : Sugiyono (2005, p.142)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Pria	56	65,9
2.	Wanita	29	34,1
Total		85	100

Sumber : Data diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin pria berjumlah 56 orang (65,9%). Dan yang berjenis kelamin wanita berjumlah 29 orang (34,1%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di dominasi dengan jenis kelamin pria.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	19 – 20	53	62,3
2.	21 – 22	22	25,9
3.	23 – 24	10	11,8
Jumlah		85	100

Sumber : Data diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa responden yang berusia 19-20 tahun berjumlah 53 orang (62,3%), yang berusia 21-22 tahun berjumlah 22 orang (25,9%), sedangkan responden yang berusia 23-24 tahun berjumlah 10 orang (11,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di dominasi dengan responden yang berusia 19-20 tahun.

4.1 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel motivasi dan variabel prestasi belajar yang disebarkan kepada 85 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi (X)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemauan saya untuk mencapai cita-cita sangat tinggi.	30	35.3	50	58.8	5	5.9	0	0	0	0
2	Cita-cita yang kuat dapat menjadi dorongan saya untuk dapat belajar.	39	45.9	38	44.7	8	9.4	0	0	0	0
3	Tanpa cita-cita saya tidak dapat menentukan arah dalam proses belajar.	32	37.6	34	40.0	13	15.3	4	4.7	2	2.4
4	Kemampuan belajar sangat saya butuhkan dalam membentuk prestasi belajar.	22	25.9	52	61.2	9	10.6	2	2.4	0	0
5	Kemampuan ingatan dan daya pikir sangat saya butuhkan dalam proses belajar..	26	30.6	41	48.2	17	20.0	1	1.2	0	0
6	Perhatian dan fantasi dibutuhkan dalam proses belajar.	18	21.2	53	62.4	9	10.6	4	4.7	1	1.2
7	Kondisi fisik dan psikologi dapat mempengaruhi kemauan saya untuk belajar.	24	28.2	34	40.0	24	28.2	3	3.5	0	0
8	Sarana dan prasarana kampus IBI Darmajaya sudah cukup baik.	15	17.6	52	61.2	14	16.5	2	2.4	2	2.4

9	Kondisi lingkungan pergaulan sehari-hari saya dapat mempengaruhi keinginan saya untuk belajar.	29	34.1	42	49.4	12	14.1	2	2.4	0	0
10	Kondisi lingkungan keluarga yang baik akan menambah intensitas saya untuk belajar.	33	38.8	39	45.9	9	10.6	4	4.7	0	0
11	Saya menginginkan kondisi lingkungan kampus yang kondusif.	12	14.1	45	52.9	23	27.1	4	4.7	1	1.2
12	Emosi dan gairah sangat dibutuhkan dalam belajar.	12	14.1	58	68.2	15	17.6	0	0	0	0
13	Emosi saya yang tidak stabil akan berdampak negatif pada hasil belajar.	17	20.0	51	60.0	14	16.5	2	2.4	1	1.2
14	Saya menyukai dosen yang dapat mengerti dan memahami karakter mahasiswanya.	25	29.4	41	48.2	18	21.2	1	1.2	0	0
15	Dosen yang menyampaikan materi pembelajaran dengan baik akan menarik perhatian mahasiswa.	18	21.2	40	47.1	21	24.7	5	5.9	1	1.2

Sumber : Data diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel motivasi, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari responden yang diambil dari mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung adalah cita-cita yang kuat dapat menjadi dorongan saya untuk dapat belajar, yaitu sebanyak 39 responden (45,9%) dan sebanyak 38 responden (44,7%) yang menyatakan setuju. Pernyataan paling rendah direspon oleh responden adalah saya menginginkan kondisi lingkungan kampus yang kondusif, dengan jumlah reponden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (14,1%) dan sebanyak 45 responden (52,9%) menyatakan setuju.

Tabel 6. Hasil Jawaban Responden Variabel Prestasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya membutuhkan kecerdasan dalam diri dapat belajar.	24	28.2	47	55.3	14	16.5	0	0	0	0
2	Kecerdasan mahasiswa manajemen IBI Darmajaya selama ini cukup baik.	12	14.1	37	43.5	32	37.6	2	2.4	2	2.4
3	Nilai saya akan optimal jika saya memiliki kemampuan dalam belajar.	19	22.4	46	54.1	12	14.1	4	4.7	4	4.7
4	Kemampuan belajar saya dapat dikembangkan	24	28.2	41	48.2	18	21.2	2	2.4	0	0
5	Setiap mahasiswa memiliki bakat yang berbeda-beda.	31	36.5	44	51.8	10	11.8	0	0	0	0
6	Apabila saya tertarik terhadap suatu mata kuliah maka saya cenderung memperhatikan pelajaran dengan baik.	30	35.3	49	57.6	6	7.1	0	0	0	0

7	Selama ini minat dan perhatian saya dalam belajar cukup besar.	11	12.9	30	35.3	36	42.4	4	4.7	4	4.7
8	Faktor motif dan dorongan saya perlukan dalam belajar.	29	34.1	44	51.8	10	11.8	2	2.4	0	0
9	Saya memiliki dorongan untuk belajar yang kuat.	22	25.9	50	58.8	13	15.3	0	0	0	0
10	Cara belajar yang efisien memungkinkan tercapainya nilai yang optimal.	31	36.5	41	48.2	13	15.3	0	0	0	0
11	Cara belajar saya selama ini sudah cukup baik.	4	4.7	48	56.5	25	29.4	6	7.1	2	2.4
12	Kondisi rumah saya sudah cukup efisien.	26	30.6	43	50.6	14	16.5	2	2.4	0	0
13	Lingkungan keluarga saya sangat mendukung saat saya melakukan perbuatan belajar.	34	40.0	35	41.2	14	16.5	2	2.4	0	0
14	Lingkungan akademik yang kondusif akan mendukung saya dalam belajar.	20	23.5	48	56.5	13	15.3	4	4.7	0	0
15	Selama ini lingkungan akademik IBI Darmajaya sudah cukup kondusif dan mendukung.	12	14.1	36	42.4	33	38.8	4	4.7	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa variabel prestasi belajar, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari responden yang diambil dari mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung adalah lingkungan keluarga saya sangat mendukung saat saya melakukan perbuatan belajar, yaitu sebanyak 34 responden (40%) dan sebanyak 35 responden (41,2%) yang menyatakan setuju. Pernyataan paling rendah direspon oleh responden adalah cara belajar saya selama ini sudah cukup baik, dengan jumlah reponden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (4,7%) dan sebanyak 48 responden (56,5%) menyatakan setuju.

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Prestasi belajar

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Motivasi

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.134	5.674

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber : Data diolah tahun 2012

Pada tabel 7 terlihat bahwa model *summary* diperoleh R = 0,380 (a) menunjukkan tingkat variabel 0,144 untuk koefisien determinan (R Square) sebesar 0,144 menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi motivasi sebesar 14,4%, sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Tabel 8. Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.130	6.304		5.731	.000
Motivasi	.387	.104	.380	3.741	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2012

Tabel 8. diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier sederhana dan diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = 36,130 + 0,387 X$$

1. Konstanta sebesar 36,130 menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi ($X = 0$) maka skor prestasi belajar sebesar 36,130.
2. Koefisien regresi untuk $X = 0,387$ menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan X (motivasi) maka Y (prestasi belajar) akan bertambah 0,387.

4.2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis :

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan atau motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa mahasiswa manajemen di Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung.

H_a : Koefisien regresi signifikan atau motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen di Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung.

Kriteria :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan α tertentu (0,05), maka H_0 ditolak sebaliknya H_a diterima.
2. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka H_a ditolak sebaliknya H_0 diterima.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.130	6.304		5.731	.000
Motivasi	.387	.104	.380	3.741	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2012

Tabel 9. diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier sederhana dan dengan pengujian menggunakan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $df = (n-2 = 83)$ diperoleh $t_{tabel} = 1,664$. Hasil perhitungan pada tabel coefficient diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,741. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,741 > 1,664$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung.

4.3. Pembahasan

Hasil dari jawaban responden tentang pernyataan variabel motivasi dan variabel prestasi belajar di dapat pernyataan sangat setuju adalah pernyataan nomor 2 yaitu sebanyak 39 responden (45,9%) dan pernyataan paling rendah direspon adalah pernyataan nomor 11 dengan jumlah reponden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (14,1%). Pada pernyataan variabel prestasi belajar, mendapatkan pernyataan sangat setuju adalah pernyataan nomor 13 yaitu sebanyak 34 responden (40%) dan pernyataan paling rendah direspon adalah pernyataan nomor 11 dengan jumlah reponden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (4,7%).

Uji regresi linier sederhana menggunakan *model summary* yang menyatakan uji asumsi ini memiliki pengaruh signifikan dan hasilnya diperoleh $R = 0,380(a)$ menunjukkan tingkat variabel 0,686 untuk koefisien determinan (R^2) sebesar 0,144 menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi motivasi sebesar 14,4%, sedangkan 85,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pengujian hipotesis merupakan hasil perhitungan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dengan statistik t menghasilkan koefisien motivasi dengan nilai t hitung 3,741 > t tabel 1,664. H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Hal tersebut menyatakan koefisien regresi signifikan atau motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung. Pengaruh ini disebabkan karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2011, p.161) Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa yang berfungsi untuk mendorong timbulnya kemauan belajar, dan sebagai pengarah atau penggerak mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai t hitung sebesar 3,741 > t tabel 1,664. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung.
2. Nilai Koefisien determinasi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,144 menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi sebesar 14,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005. *Manajemen Sumber daya manusia Perusahaan*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta:
- Hasibuan, M.S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Mudjiono & Dimiyati, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Prayitno, D. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Penerbit PT. Buku Seru, Jakarta.
- Rivai, V. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Rusman, Teddy. 2006. *Modul Statistik*. Bandar Lampung.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Tu'u, T, 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta.

Sumber – sumber lainnya :

BAAK Informatics & Business Institute Darmajaya Lampung. September 2012.